

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada 11 genotipe padi ladang lokal Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan tinggi tanaman, penurunan jumlah anakan total dan anakan produktif, bobot gabah per rumpun, bobot gabah per petak, dan bobot gabah per hektare pada kondisi naungan yang besarnya bervariasi antar genotipe, namun tidak terdapat perbedaan bobot 100 butir gabah, waktu pembungaan dan panen pada kedua kondisi naungan.
2. Karakter jumlah anakan total dapat digunakan sebagai penduga awal untuk karakter hasil pada kondisi naungan.
3. Berdasarkan analisis indeks toleransi ISN dan ITC, terdapat 4 genotipe yang konsisten memiliki kriteria moderat, yaitu Anam Ampek, Peconina Kuning, Sigudang, dan Sipuluik.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini karena tidak diperoleh padi ladang lokal Sumatera Barat yang tahan naungan, maka disarankan untuk melakukan perakitan padi ladang lokal Sumatera Barat tahan naungan melalui metode pemuliaan tanaman seperti hibridisasi, mutasi atau rekayasa genetika, guna mendapatkan sifat tahan kondisi naungan namun tetap mempertahankan sifat-sifat padi ladang lokal.